

INTISARI

Penanaman Modal Asing (PMA) atau *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan salah satu faktor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya untuk membantu suatu negara keluar dari jebakan pendapatan menengah. Konsentrasi kegiatan industri yang terbentuk akibat aglomerasi dan kemudahan akses infrastruktur transportasi dapat memberikan keuntungan berupa efisiensi ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola konsentrasi aglomerasi industri secara spasial menggunakan metode *Average Nearest Neighbor* (ANN), serta menganalisis pengaruh aglomerasi industri dan infrastruktur jalan terhadap PMA di Provinsi Bali selama periode 2013–2022 melalui estimasi regresi *First Difference Generalized Method of Moments* (FD-GMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi industri di Provinsi Bali cenderung terpusat di wilayah perkotaan, seperti Denpasar, Badung, Gianyar, dan Jembrana. Secara empiris, aglomerasi industri memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap PMA. Sebaliknya, infrastruktur jalan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap PMA. Hasil analisis ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi pemerintah dalam merumuskan strategi peningkatan daya tarik investasi dan pemerataan pembangunan ekonomi di Provinsi Bali.

Kata kunci: Investasi Asing Langsung, Aglomerasi Industri, Infrastruktur Jalan, *Average Nearest Neighbor* (ANN), FD-GMM

ABSTRACT

Foreign Direct Investment (FDI) is a strategic factor for economic growth, particularly in helping countries escape the middle-income trap, with industrial concentration from agglomeration and good transportation infrastructure offering economic efficiencies. This study, using the Average Nearest Neighbor (ANN) method, identifies the spatial pattern of industrial agglomeration and analyzes the impact of industrial agglomeration and road infrastructure on FDI in Bali Province from 2013–2022, employing First Difference Generalized Method of Moments (FD-GMM) regression. The findings indicate that industrial concentration in Bali is primarily in urban areas like Denpasar, Badung, Gianyar, and Jembrana. Empirically, industrial agglomeration significantly negatively affects FDI, while road infrastructure shows a significant positive impact. These insights can inform government strategies for boosting investment attractiveness and promoting equitable economic development in Bali.

Keywords: *Foreign Direct Investment (FDI), Industrial Agglomeration, Road Infrastructure, Average Nearest Neighbor (ANN), FD-GMM*